

**PENGUNAAN PROGRAM *DROP EVERYTHING AND READ (DEAR)*
DALAM MENGUATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
DI MI FATHURRAHMAN BATU SOPANG**

Syahabuddin Nur

Syahabuddinnur@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai

Nadya Dwi Frastika Mada

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai

nadyamada19@gmail.com

Abstrak

Menumbuhkan minat baca di tengah masyarakat merupakan pondasi dasar dalam menciptakan SDM yang unggul dan terdepan. Namun, fakta yang terdapat di lapangan minat baca dari masyarakat Indonesia masih sangat rendah khususnya pada anak-anak. Di MI Fathurrahman Batu Sopang sendiri belum menjalankan program Drop Everything and Read. Masih banyak siswa yang dirasa masih sangat kurang dalam minat serta literasi membacanya khususnya di kelas 6A. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas program yaitu Drop Everything and Read di MI Fathurrahman Batu Sopang. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6A MI Fathurrahman Batu Sopang yang berjumlah 31 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket. Hasil penelitian ini lewat kegiatan Drop Everything and Read (DEAR) ini cukup efektif yang menunjukkan skor tertinggi 15 dan terendah 2. Dimana jenis buku bacaan DEAR ini fiksi dan non fiksi dan dipilih sendiri oleh siswa yang dapat menumbuhkan ketertarikan mereka untuk membaca.

Kata Kunci : *Drop Everything and Read*, keterampilan, minat baca

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah metode pembelajaran bagi individu bertujuan memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena tertentu¹. Menumbuhkan minat baca di tengah masyarakat merupakan pondasi dasar dalam menciptakan SDM yang unggul dan terdepan. Membaca memiliki arti secara umum adalah merupakan proses untuk mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, atau dengan kata lain untuk mencari dan memperoleh informasi. Maka dari itu sangat perlu disadari bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat, karena dengan membaca tentu saja seseorang dapat menemukan sesuatu yang baru sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca pada setiap orang diungkap oleh

¹ Ridhatullah Assya'bani, "Pendidikan Berbasis Eksistensialis," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 11, no. 23 (5 Oktober 2018): hal. 4.

Burn dalam Rahim (2007: 1) bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju².

Membaca merupakan sikap dan upaya seseorang untuk mendapatkan informasi, yang digunakan untuk berhubungan baik pada dirinya dan dengan manusia yaitu menerangkan arti yang terdapat pada huruf (Tarigan)³. Pendapat Gordon dan Borwn dalam memandu keterampilan baca yang semestinya mesti mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan perkumpulan kata, kuriositas anak mengenai bacaan, dan variasi visual dalam mengajarkan keterampilan baca⁴.

Namun, fakta yang terdapat di lapangan minat baca dari masyarakat Indonesia masih sangat rendah khususnya pada anak anak. Hal ini sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh UNESCO bahwa Indonesia menempati urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia. Itu artinya minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. UNESCO memaparkan hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat yang sangat rendah dengan total nilai 0,001. Itu artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi, Tentu saja hal ini membuat Indonesia menjadi krisis literasi membaca. Indonesia juga mengalami loncatan budaya dari budaya tutur ke budaya menonton, tanpa melalui budaya baca terlebih dulu. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan waktu luangnya untuk menonton tv dibanding untuk membaca⁵.

Untuk mengatasi rendahnya minat baca pada masyarakat indonesia khususnya anak anak, Pemerintah membuat banyak program, salah satunya metode *Drop Everything and Read* atau yang biasa disingkat DEAR. Metode ini dapat diartikan dengan “tinggalkan semua aktifitas dan bacalah” secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat baca pada siswa.⁶ Waktu yang digunakan untuk *Drop Everything and Read* sendiri setiap harinya

² Krismanto Wawan, Abdul Khalik, dan Sayidiman, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 PareparE,” *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol. 5, no. 3 (September 2015): hal. 2.

³ Rustinarsih Lis, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa* (Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), h. 13.

⁴ Susanto Ahmad, *Perkembang Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 87.

⁵ Sudiana Nyoman, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocari dan Puding,” *Journal of Education Action Research* Vol. 4, no. 1 (2020): hal. 10-16.

⁶ Astuti Desi Widia dan Malta Nelisa, “Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan *Drop Everthing and Read* (DEAR),” *Jurnal Pustaka Budaya* Vol 8, no. 2 (Juli 2001): hal. 74-82.

kurang lebih 10 sampai 20 menit. sepuluh menit sehari untuk siswa yang lebih muda atau dua periode lima belas menit atau dua puluh menit untuk siswa yang lebih tua⁷. Tidak hanya untuk menanamkan kerutinan membaca, *Drop Everything and Read* ini bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa Sekolah dasar Madsarah Ibtidayyah (MI)⁸. Di MI Fathurrahman Batu Sopang sendiri sudah menjalankan program *Drop Everything and Read*. Akan tetapi masih banyak siswa yang dirasa masih sangat kurang dalam minat serta literasi membacanya khususnya di kelas 6A.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti terkait “Efektivitas *Drop Everthing and Read* (Dear) dalam menguatkan keterampilan membaca siswa di MI Fathurrahman Batu Sopang”. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari siswa kelas 6A di MI Fathurrahman yang menjadi responden melalui instrumen angket yang disebar dan kemudian diolah. Angket diberikan kepada sampel sebanyak 31 orang siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode deskripsi. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat pengalaman dan ilmu yang pasti, dipakai untuk mengkaji sampel dan populasi yang spesifik, akumulasi data memanfaatkan instrument penelitian, ulasan data berupa kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hepotesis yang telah ditentukan⁹. Sedangkan, metode deskripsi adalah penelitian yang menjelaskan secara terstruktur dalam keadaan, masalah, kejadian, bantuan dan berita penting mengenai situasi kehidupan manusia maupun organisasi¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI Madrasah Ibtidayyah Fathurrahman Batu Sopang yang berjumlah 31 Orang. Variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas *Drop Everything and Read* (DEAR). Masing-masing indikator akan dikembangkan dalam bentuk membagi buku bacaan (fiksi/non fiksi) yang disediakan peneliti kepada siswa kelas VI. Dikembangkan melalui 1) fokus siswa, 2) pemakaian

⁷ Sugiarsih Septia, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui *Drop Everything And Read* (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi),” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol 9, no. 2 (Desember 2017): hal. 157-168.

⁸ Septia, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui *Drop Everything And Read* (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi),” hal 5.

⁹ sugiyono Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 5.

¹⁰ Mamondol Marianne Reynelda dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung, Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), h. 9.

waktu, 3) usaha mereka untuk membaca, 4) kepehaman dalam isi cerita dan pesan moral, dan 5) tekad mereka dalam membaca. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Minat Baca

Keterampilan adalah kemampuan untuk memanfaatkan daya pikir, gagasan dan kreativitas untuk mengerjakan, merombak maupun melakukan sesuatu menjadi lebih signifikan sehingga menghasilkan nilai dari hasil kegiatan tersebut¹¹. Minat adalah kecondongan seseorang terhadap yang disukai dan diinginkan untuk dikerjakan. Membaca merupakan suatu untuk memahami sebuah cerita. Amanat dari sebuah cerita dapat diperoleh apabila pembaca bisa membacanya dengan baik¹². Minat baca adalah kecondongan hati tinggi atas entitas, gairah dan kemauan (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 744) berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia¹³.

Membaca ialah aktivitas yang penting karena memberikan keuntungan bagi kita¹⁴. Minat baca sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan siswa maupun meningkatkan kemampuan dalam menguasai cerita. Dengan menanamkan minat baca yang tinggi dalam diri siswa membuat siswa mengisi waktu senggang dengan membaca¹⁵. Dengan demikian, guru harus mengimplementasikan kegiatan membaca sebelum proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemauan tinggi siswa yang muncul dalam diri siswa itu sendiri¹⁶.

Waktu yang tepat dalam mengarahkan dan menumbuhkan kegemaran membaca pada anak ialah pada masa anak-anak dalam keadaan pandai membaca. Dengan demikian,

¹¹ Moch Mahsun dan Miftakul Koiriyah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas Ia Mi Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang," *Bidayatuna* Vol. 2, no. 1 (April 2019): hal.5.

¹² Elendiana Magdalena, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 2, no. 1 (2020): hal. 2-3.

¹³ Zohriah Anis, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *TARBAWI* Vol 2, no. 1 (Juni 2016): hal. 5.

¹⁴ Wirahyuni Kadek, "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang,'" *Acarya Pustaka*, Vol. 3, no. 1 (2017): hal.1.

¹⁵ Hartinah dan Suparman Ibrahim Abdullah, "Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol 2, no. 1 (Agustus 2018): hal.2.

¹⁶ Magdalena, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," hal. 4.

perlu disediakan buku bacaan berbobot, cukup, praktis dan memikat, baik dalam isi, maupun segi perwajahan dan jumlah yang cukup¹⁷.

2. *Drop Everything and Read* (DEAR)

Drop Everything and Read (DEAR) artinya “ Tinggalkan semua kegiatan dan bacalah” adalah sebuah cara untuk membiasakan membaca pada anak dengan program rutin. Dengan melakukan membaca dalam keadaan hening dan bersama-sama dalam waktu beberapa menit¹⁸. Buku yang dibaca ialah buku bacaan yang dipilih sendiri oleh siswa agar sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka.¹⁹

a. Waktu Pelaksanaan DEAR

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara independen dengan membaca hening selama beberapa menit. Umumnya menjatah waktu selama 5 menit di sesi awal tahun, setelah itu bertambah 10 menit, dan membuat siswa membaca lebih lama seiring berjalanya tahun Alta Allen (2017). Umumnya siswa membaca di akhir tahun 20-30 menit. Alhasil program ini dilaksanakan sehari kira-kira waktu 10 atau 15 menit. Karena waktu yang lama ditakutkan siswa akan jenuh dan membuat tujuan program Dear tidak tercapai²⁰.

b. Tujuan Pelaksanaan program DEAR

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melatih siswa senang membaca, dan menumbuhkan kepada siswa bahwa membaca adalah kegiatan yang menarik. Melatih siswa membaca dengan mandiri untuk jangka yang lama merupakan tujuan utama dari program DEAR.

c. Buku Bacaan

Buku bacaan di program DEAR ini buku yang disukai/ dipilih siswa langsung. Bisa didapatkan melalui perpustakaan ataupun buku bacaan siswa di rumah. Jenis buku bacaan DEAR ini non pelajaran, tetapi buku bacaan non fiksi dan fiksi secara bebas sesuai ketertarikan siswa. Cerita pendek/novel yang berisi fabel, dan lain sebagainya yang terkandung amanat buku berupa fiksi. Sedangkan, non fiksi ialah buku pengetahuan mengenai makhluk hidup, histori, agama, dan lain sebagainya. Sebaiknya sebelum memulai

¹⁷ Artana I Ketut, “Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak,” *Acarya Pustaka* Vol. 2, no. 1 (Juni 2016): hal. 2-3.

¹⁸ Sinaga Arman Bemby, F. Ari Anggraini Sebayang, dan Winny Sunfriska br Limbong, “Peningkatan Literasi Melalui Penerapan Dear Di Panti Asuhan Rahpia Simalingkar B Medan,” *Jurnal Abdimas Mutiara* Vol 2, no. 2 (September 2021): hal. 3-4.

¹⁹ septia, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui *Drop Everything And Read* (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi),” hal. 5.

²⁰ Septia, hal. 6.

kegiatan membaca guru memberi informasi mengenai bacaan dari rumah, agar menghindari siswa membawa buku yang tidak wajar²¹.

d. Tugas Siswa di Kegiatan DEAR

Membaca buku bacaan yang dipilih siswa sendiri dengan waktu yang telah ditentukan kemudian, siswa menulis yang sudah dibaca jurnal membaca siswa (*reading log*) merupakan tugas dari DEAR ini. *Reading log* ini berisi catatan siswa mengenai judul/bacaan buku, penulis, dan tanggal saat membaca, dan bisa ditambahkan isi mengenai reaksi terhadap buku apakah memikat, mudah, dan lain sebagainya.

(Traci Garden) selain itu siswa dapat berbagi cerita yang telah mereka baca, dan mendapatkan pujian/ anjuran yang siswa butuhkan untuk menggali buku bacaan maupun refleksi/ perenungan lebih lanjut. Yang perlu diingat bahwa dalam DEAR, lebih menekankan penanaman konsepsi pada diri anak bahwa aktivitas membaca yang menarik/menyenangkan dan bukan membaca teoritis kutipan dari Mortimer Adler. Berdasarkan penugasan yang dikutip bahwa bukan menjadi keharusan siswa untuk menjalankan kegiatan ini. Demikian. Kita tidak bisa mengharapkan kegiatan DEAR ini akan mencapai budaya membaca kepada anak²².

Tindakan pertama dilaksanakan 1 minggu mulai tanggal 8- 15 Januari 2022. Melalui dengan pendekatan kuantitatif dan tindakan kelas, terdiri atas 3 tingkatan. Tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Awalan
 - 1) Menyiapkan buku bacaan
 - 2) Menyiapkan angket untuk diisi siswa kelas VI
 - 3) Membuat hasil penilaian siswa terhadap buku bacaan
- b. Penerapan Tindakan

Ditahap ini guru bisa mengimplementasikan pembelajaran dengan memanfaatkan buku bacaan di perpustakaan.

c. Hasil Observasi

Di tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara menugaskan siswa kelas VI untuk membaca buku yang sudah mereka pilih sendiri dan menuliskan pesan moral maupun isi cerita pada buku bacaan. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan hasil catatan mereka melalui strategi *stalking stick*.

²¹ Septia, hal. 7.

²² Septia, hal. 8.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A MI Fathurrahman, yang berjumlah 31 siswa dan siswi. Diketahui bahwa MI Fathurrahman belum ada menerapkan membaca sebelum proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan program DEAR ini pada pagi hari sekitar pukul 08.00-08.10.

Pelaksanaan Kegiatan *Drop Everything and Read*.



Dokumentasi diatas dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2021. Kegiatan yang dilakukan fokus dalam membaca buku bacaan yang dipilih sendiri oleh siswa kelas VI A. dihari pertama, Sebagian siswa masih enggan untuk membaca buku bacaan. Fokus membaca ini dilakukan 3 hari.

Pelaksanaan Kegiatan *Drop Everything and Read*.



Pada gambar diatas kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2021 hari ke-4 pelaksanaan program DEAR ini. Setelah 3 hari focus pada buku bacaan. Tahap selanjutnya meminta siswa untuk menambahkan pesan moral yang terdapat pada buku bacaan siswa. Sebelum itu, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari pesan moral dan contoh pesan moral yang dapat diambil dari buku bacaan yaitu maling kundang. Kegiatan ini dilakukan 3 kali. Percobaan dihari pertama sebagian besar siswa tidak mengisi pesan moral. Dihari kedua dan terakhir siswa mulai bisa menuliskan pesan moral yang terdapat pada buku bacaan mereka. Tahap terakhir pelaksanaan *Drop Everything and Read* ini meminta salah satu siswa maju untuk menjelaskan isi cerita dan pesan moral kepada temen-temanya di depan kelas, menggunakan strategi *stalking stick*.

Diagram Tingkat Minat Baca Siswa



Berdasarkan Diagram diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa kategori tingkat minat baca siswa kelas VI MI Fathurrahman cukup afektif. Kegiatan dilaksanakan dengan memberi buku bacaan non pelajaran. Waktu pelaksanaan dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Siswa diberi waktu 10 menit untuk membaca. Dan 5 menit diberi waktu untuk mencari amanat dalam buku bacaan tersebut. Setelah itu, siswa diminta untuk ke depan kelas untuk membacakan hasil kepada teman-temanya. Deskripsi minat baca siswa didapati skor nilai tertinggi 15 dan skor terendah 2. Pernyataan pada angket terdapat 23 soal, Dimana siswa minat baca “sangat rendah” adalah $X < 52$ diperoleh nilai 3, didapat pada pernyataan pada angket mengenai faktor kurang minat membaca dimana siswa ini tidak memiliki motivasi untuk membaca. Kategori siswa “rendah” membaca menunjukkan angka $X > 60$ diperoleh nilai 5, didapat pada pernyataan angket dimana mereka lebih banyak bermain dan membaca buku saat diperintahkan oleh guru. Kategori siswa minat baca “Sedang” menunjukkan angka $X > 68$ diperoleh nilai 15, didapat pada pernyataan angket dimana siswa tertarik membaca pada buku bacaan yang menurut mereka menarik. Kategori siswa minat baca “tinggi” menunjukkan angka $X > 76$ diperoleh nilai 6, didapat pernyataan angket dimana siswa melakukan kegiatan membaca saat proses pembelajaran dan Ketika hendak ujian. Kategori siswa minat baca “Sangat Tinggi” menunjukkan angka $X > 76$ dan diperoleh nilai 2, didapati pada pernyataan angket dimana siswa ini lebih menggunakan waktu senggangnya untuk membaca buku dan sedikit waktu bermain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hitung angket terdapat 23 pernyataan dan pembahasan yang telah di uraikan, maka hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) siswa yang memiliki minat baca sangat rendah diperoleh nilai 3 yang membuktikan kurangnya motivasi untuk membaca; (2) siswa yang memiliki minat baca rendah diperoleh nilai 5 menunjukkan lebih memilih

bermain; (3) siswa yang memiliki minat baca sedang diperoleh nilai 15 yang menunjukkan ketertarikan dalam buku bacaan; (4) siswa yang memiliki minat baca tinggi diperoleh nilai 6 yang menunjukkan membaca buku ketika ujian; (5) siswa yang memiliki minat baca sangat tinggi diperoleh nilai 2. Yang menunjukkan bahwa mengisi waktu luang dengan membaca. Bahwa secara keseluruhan minat baca siswa kelas VI MI Fathurrahman batu sopang lewat kegiatan *Drop Everything and Read* (DEAR) ini cukup efektif yang menunjukkan skor tertinggi 15 dan terendah 2. Dimana jenis buku bacaan DEAR ini fiksi dan non fiksi dan dipilih sendiri oleh siswa yang dapat menumbuhkan ketertarikan mereka untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. *Perkembang Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Anis, Zohriah. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *TARBAWI* Vol 2, no. 1 (Juni 2016).
- Arman Bemby, Sinaga, F. Ari Anggraini Sebayang, dan Winny Sunfriska br Limbong. "Peningkatan Literasi Melalui Penerapan Dear Di Panti Asuhan Rahpia Simalingkar B Medan." *Jurnal Abdimas Mutiara* Vol 2, no. 2 (September 2021).
- Assya'bani, Ridhatullah. "PENDIDIKAN BERBASIS EKSISTENSIALIS." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 11, no. 23 (5 Oktober 2018): 1. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.1>.
- Desi Widia, Astuti, dan Malta Nelisa. "Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan *Drop Everthing and Read* (DEAR)." *Jurnal Pustaka Budaya* Vol 8, no. 2 (Juli 2001).
- Hartinah, dan Suparman Ibrahim Abdullah. "Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol 2, no. 1 (Agustus 2018).
- I Ketut, Artana. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *Acarya Pustaka* Vol. 2, No. 1 (Juni 2016).
- Kadek, Wirahyuni. "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang.'" *Acarya Pustaka*, Vol 3, no. 1 (t.t.): Juni 2017.
- Lis, Rustinarsih. *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Magdalena, Elendiana. "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol 2, no. 1 (2020).
- Mahsun, Moch, dan Miftakul Koiriyah. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Bookpada Siswa Kelas Ia Mi Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna* Vol. 2, no. 1 (April 2019).
- Marianne Reynelda, Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, I Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, dan Antonius Adolf Gebang. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung, Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nyoman, Suidiana. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocari dan Puding." *Journal of Education Action Research* Vol. 4, no. 1 (2020).

- Prof. Dr., Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Septia, Sugiarsih. “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui *Drop Everything And Read* (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (MI).” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol 9, no. 2 (Desember 2017).
- Wawan, Krismanto, Abdul Khalik, dan Sayidiman. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 46 Parepare.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol. 5, no. 3 (September 2015).